

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA TERHADAP PERMINTAAN
IKAN LAUT PADA RUMAH MAKAN
(STUDI KASUS: KECAMATAN TELUK NIBUNG KOTA
TANJUNG BALAI)**

SKRIPSI

Oleh :

**SITI NURHALIJAH
1404300252
Program Studi : Agribisnis**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**ANALISIS FLUKTUASI HARGA TERHADAP PERMINTAAN
IKAN LAUT PADA RUMAH MAKAN
(STUDI KASUS: KECAMATAN TELUK NIBUNG KOTA
TANJUNG BALAD)**

SKRIPSI

Oleh :

**Siti Nurhalijah
1404300252
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi (SI) pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Komisi Pembimbing :


Ainal Mardhiyah, S.P., M.Si.
Ketua


Svahril Syawal Harahap, S.P., M.Si.
Anggota

**Disahkan Oleh :
Dekan**



Asrihatni Munar., M.P.

Tanggal Lulus : 02 April 2018

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Siti Nurhalijah
NPM: 1404300252

Menyatakan :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa Skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa dalam karya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk diperoleh keserjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebut dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Maret 2018

Yang Menyatakan,



Siti Nurhalijah

RINGKASAN

SITI NURHALIAH (14043002520) dengan Judul Penelitian “**Analisis Fluktuasi Harga Terhadap Permintaan Ikan Laut Pada Rumah Makan**” (Studi Kasus : Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai). Penyusunan Skripsi ini di bimbing oleh Ibu Ainul Mardiyah S.P., M.Si selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Syahri Syawal Harahap S.P., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis fluktuasi permintaan ikan laut terhadap permintaan rumah makan pada rumah makan (Harga Ikan itu sendiri). Permintaan Ikan Laut di daerah Penelitian, dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Harga terhadap permintaan ikan laut di daerah penelitian. Metode penelitian ini menggunakan metode *Study Kasus* (Case Study), dan metode penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan cara *Purposive* (Sengaja), serta metode penarikan sampel dilakukan dengan *Metode Sampling Jenuh* (*Sensus*). Untuk pengumpulan data penelitian terdiri dari *Data Primer dan Data Sekunder*. Data primer ini diperoleh dari wawancara dan observasi langsung kepada pemilik rumah makan dengan membawa dan menggunakan kuesioner yang telah disiapkan serta data Sekunder diperoleh dari Dinas Perikanan Kota Tanjung Balai. Untuk Metode Analisis data menggunakan Deskriptif Kualitatif yang dianalisis menggunakan Regresi Linear Berganda yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 19.

Dari fluktuasi Harga yang mempengaruhi permintaan ikan laut pada rumah makan dengan menggunakan metode regresi linear sederhana Diperoleh dari harga masing-masing jumlah ikan tersebut. Menurut penelitian yang peneliti teliti terdapat jenis ikan laut yang ditawarkan oleh agen kerumah makan tetapi jumlah ikan yang diminta atau dibutuhkan rumah tidak semua jenis ikan yang ditawarkan. Berdasarkan Hasil Penelitian yang menggunakan metode Analisis Regresi Linear Sederhana yang dianalisis menggunakan SPSS 19 didapat bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga (X) berpengaruh terhadap variabel Permintaan (Y).

Kata Kunci : Harga, Permintaan Ikan Laut

RIWAYAT HIDUP

Siti Nurhalijah Lahir di Tanjung Balai pada tanggal 09 Januari 1996. Anak pertama kedua bersaudara, putri dari ayahanda Saripuddin dan Ibunda Misnar.

Pendidikan Formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Pada Tahun 2002 Masuk Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri IMPRES 134412 Tanjung Balai dan Lulus Pada Tahun 2008.
2. Pada Tahun 2008 Masuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Sekolah SMP Negeri 10 Tanjung Balai, dan Lulus Pada Tahun 2011.
3. Pada Tahun 2011 masuk Sekolah Menengah Keatas (SMA) di Sekolah SMA Negeri 2 Tanjung Balai, dan Lulus pada Tahun 2014.
4. Pada Tahun 2014 diterima menjadi Mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Agribisnis.
5. Pada Bulan Januari-Februari Tahun 2017 Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) i PTPN. IV Unit Kebun Gunung Bayu, Kecamatan, Bosar Maligas. Kabupaten, Simalungun.
6. Pada Bulan Januari Tahun 2018 Melaksanakan Penelitian Skripsi dengan Judul Skripsi “ANALISIS FLUKTUASI PERMINTAAN IKAN LAUT PADA RUMAH MAKAN” (Studi Kasus : Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai).

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama Penulisan Skripsi Ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa orang tua Ayahanda Saripudin Piliang dan Ibunda Misnar yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang serta selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil.
2. Ibu Ainul Mardhiyah, S.P.,M.Si selaku Ketua Komosi Pembimbing.
3. Bapak Syahri Syawal Harahap ,S.P.,M.Si selaku Anggota Pembimbing
4. Ibu Ir. Astritanarni Munar., M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si selaku Kepala Jurusan Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Adik Kandung saya Adisyahputra yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada penulis.

8. Para Sahabat Elli Devina Sari Harahap, Adinda Amalia, Evica Adetiyah, Dinda Putery dewanti, Nurbetty Sinaga, Fitriani Harira, Zulham Efendi, Andi Gustiawan dan Randa Prasadhi yang selalu mendukung dan membantu penulis.
9. Teman-Teman Seperjuangan saya Agribisnis 6 Angkatan 2014 yang selalu memberikan bantuan, semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya usaha dan doa serta proses dari kesalahan yang dibuatnya. Karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugerah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari pihak yang telah membantu dan semoga amal kebaikan mereka diterima dan dibalas oleh Allah SWT. Amin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik, serta tidak lupa shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW sebagai panutan dan tuntunan kepada Umat Islam. Skripsi ini merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa untuk menyelesaikan Program Studi Strata (S1) Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun Judul Skripsi penulis pada penelitian ini adalah Analisa Fluktuasi Harga Terhadap Permintaan Ikan Laut Pada Rumah Makan (Study Kasus : Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai).

Penulis menyadari Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini dimasa mendatang.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik selama Penyusunan Skripsi hingga penulis selesai. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi bidang ilmu pengetahuan.

Medan, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN.....	i
RIWAYAT HIDUP.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Landasan Teori	5
Penelitian Terdahulu	12
Kerangka Pemikiran.....	15
METODE PENELITIAN	16
Metode Penelitian	16
Metode Penentuan Lokasi Penelitian	16
Metode Penarikan Sampel.....	16
Metode Pengumpulan Data	16
Metode Analisis Data.....	17
Defenisi dan Batasan Oprasional.....	18
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	20
Letak dan Luas Daerah.....	20
Jumlah Penduduk	21
Sarana dan Prasarana Umum.....	21
Karakteristik Sampel.....	22

HASIL DAN PEMBAHASAN	26
Bagaimana Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan di kec.Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	26
Bagaimana Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang diminta pada Rumah Makan di kec.Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	28
Bagaimana pengaruh Fluktuasi Harga terhadap Permintaan Ikan Laut pada Rumah Makan di Kec. Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.....	31
KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
Kesimpulan.....	35
Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Badan Pusat Statistika Kota Tanjung Balai.....	3
2.	Badan Pusat Statistika Kota Tanjung Balai.....	20
3.	BPS Proyeksi Penduduk Kota Tanjung Balai.....	21
4.	Sarana dan Prasarana di Kecamatan Teluk Nibung Tahun 2017	22
5.	Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur	22
6.	Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan	23
7.	Karakteristik Responden Menurut Pendidikan.....	24
8.	Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan.....	24
9.	Hasil Output Regresi Linear Sederhana	31
10.	Nilai Korelasi/Pengaruh	32
11.	Pengaruh Variabel.....	32
12.	Persamaan Regresi	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kurva Penawaran	7
2.	Kurva permintaan.....	9
3.	Skema Kerangka Pemikiran	15
4.	Kurva Penawaran Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan	26
5.	Kurva Permintaan Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan	29

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Rumah Makan Indo Seafood di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	38
2.	Rumah Makan Nirwana di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	40
3.	Rumah Makan Tiga Laras Seafood di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	42
4.	Rumah Makan Muaro Seafood di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	44
5.	Rumah Makan Gaok di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	46
6.	Rumah Makan Capgocan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	48
7.	Rumah Makan Zahar Seafood di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai	50

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia terkenal memiliki keanekaragaman hayati yang sangat tinggi, kurang lebih 3.000 jenis ikan hidup di perairan laut dan perairan tawar (Haryani 2008). Penyebaran ikan di perairan laut sebanyak 51%. Di perairan tawar 48% dan sisanya 1% bergerak dari lingkungan air laut ke perairan air tawar dan sebaliknya (Peristiwadi, 2006).

Potensi perikanan Indonesia mencapai 65 juta ton/tahun dan 57,7 juta ton merupakan potensi perikanan budidaya. Potensi perikanan penangkapan di laut dan perairan umum (air tawar) sebesar 7,3 juta ton yang terdiri dari 6,4 juta ton potensi penangkapan laut dan 0,9 juta ton potensi penangkapan perikanan perairan umum. Tahun 2004 Indonesia memproduksi ikan mencapai 6 juta ton (9%), yang terdiri dari 4,1 juta ton hasil tangkapan ikan laut dan 0,5 juta ton hasil tangkapan ikan di perairan umum. Sementara kontribusi dari sektor budidaya sebesar 1,4 juta ton, berarti tingkat pemanfaatan potensi perikanan budidaya baru mencapai sekitar 2,4% suatu jumlah yang sangat kecil (Ghufran M, 2015)

Wilayah perairan Indonesia yang luas memiliki potensi kekayaan alam berupa sumberdaya perairan yang bernilai ekonomis tinggi. Sumberdaya perairan yang dapat dimanfaatkan berasal dari hasil perikanan laut maupun perikanan air tawar. Kedua sumberdaya perairan tersebut masih memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Pada masa ini dimana laju populasi penduduk meningkat seiring dengan laju konsumsinya, masyarakat membutuhkan bahan pangan yang bergizi untuk memenuhi asupan gizinya. Salah satu cara untuk memenuhi asupan gizi tersebut

adalah dengan mengonsumsi ikan setiap hari. Laju konsumsi ikan dari tahun ketahun cenderung meningkat karena kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi bahan pangan yang alami, aman serta menyehatkan bagi tubuh kita (Komara A, 2008)

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keanekaragaman, terutama di bidang kuliner. Setiap daerah atau provinsi di Indonesia memiliki ciri khas dan masakan yang berbeda-beda. Indonesia memang sangat dikenal di Internasional karena Indonesia mempunyai beragam jenis makanan dan minuman yang memiliki cita rasa yang berbeda. Oleh karena itu, banyak orang Indonesia yang ingin memulai bisnis, diantaranya adalah bisnis di bidang kuliner, yaitu usaha rumah makan.

Bertambahnya jumlah rumah makan yang menyediakan produk makanan laut maka sehingga memudahkan konsumen untuk dapat memilih jenis rumah makan sesuai dengan perilaku konsumen. Di samping kondisi tersebut yang akan menambah persaingan antara rumah makan yang satu dengan rumah makan yang lainnya. Terlepas dari itu semua usaha rumah makan perlu menjaga identitas dan citra kuat agar kepuasan konsumen dapat terpenuhi yang dengan sendirinya akan menjadi pelanggan yang setia (Said, 2006)

Sumatera utara merupakan salah satu provinsi yang memiliki berbagai jenis makanan, salah satu didaerah yaitu Kota Tanjung Balai. Kota Tanjung Balai merupakan kota yang memiliki ciri khas yaitu kekayaan ikan lautnya. Berbagai jenis ikan laut yang ada disana dan berbagai macam pula makanan dan kuliner yang disajikan diberbagai rumah makan. Meningkatnya usaha rumah makan di Kota Tanjung Balai semakin memudahkan konsumen untuk dapat mengonsumsi

berbagai menu yang ditawarkan yang telah siap hidang dan siap santap. Usaha rumah makan yang bergerak dibidang pelayanan jasa menawarkan berbagai menu baik berupa makanan dan minuman yang siap hidang dan siap santap. Di Kota Tanjung Balai Usaha rumah makan yang telah terdaftar sampai saat ini sebanyak 8 unit dan yang mempunyai izin usaha karena telah memiliki rekomendasi kesehatan.

Kecamatan Teluk Nibung merupakan Kecamatan terbesar nomer 2 Di Kota Tanjung Balai. Di Kec.Teluk Nibung ini juga terdapat banyak wisata kuliner khususnya Rumah Makan. Makanan atau lauk pauk yang disajikan kan pun berbeda dengan rumah makan di luar Kec. Teluk Nibung tersebut. Rumah Makan khususnya di Kec.Teluk Nibung ini makanan atau lauk pauknya lebih dominan ke Ikan Laut.

Kecamatan	Ibu kota Kecamatan	Rasio Terhadap Total (%)
Datuk Bandar	Pahang	37,16
Datuk Bandar Timur	Selat Tanjung Medan	24,07
Tanjung Balai Selatan	Pantai Burung	3,27
Tanjung Balai Utara	Tanjung Balai III	1,39
Sei Tualang Raso	Sei Raja	13,37
Teluk Nibung	Pematang Siantar	20,74

Sumber dari : BPS Kota Tanjung Balai

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Fluktuasi Harga Terhadap Permintaan Ikan Laut pada Rumah Makan di KecamatanTeluk Nibung Kota Tanjung Balai”.

Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah yang di dapat adalah,

1. Bagaimana Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan di Kec.Teluk Nibung Kota Tanjung Balai ?
2. Bagaimana Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang diminta pada Rumah Makan di Kec.Teluk Nibung Kota Tanjung Balai ?
3. Bagaimana pengaruh Fluktuasi Harga terhadap Permintaan Ikan Laut pada Rumah Makan di Kec. Teluk Nibung Kota Tanjung Balai ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan di kec.Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.
2. Untuk mengetahui Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang diminta pada Rumah Makan di kec.Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.
3. Untuk mengetahui Fluktuasi Harga terhadap Permintaan Ikan Laut pada Rumah Makan di Kec. Teluk Nibung Kota Tanjung Balai

Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam mengembangkan wawasan.
2. Sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Fluktuasi adalah perubahan naik atau turunya suatu variabel yang terjadi sebagai akibat dari mekanisme pasar. Secara tradisional fluktuasi dapat diartikan sebagai perubahan nilai. Pengertian fluktuasi adalah lonjakan atau ketidaktetapan segala sesuatu yang bisa digambarkan dalam sebuah grafik. Contohnya seperti fluktuasi harga barang, guncangan atau fluktuasi dalam pengukuran gelombang listrik, dll.

Fluktuasi adalah gejala yang menunjukkan turun-naiknya harga atau perubahan (harga tersebut) karena pengaruh permintaan dan penawaran, sering kali di sebut ketidaktetapan atau kegoncangan karena peperangan yang mengakibatkan efek nilai saham minyak di pasaran internasional. jadi dari pengertian dan arti kata di atas, dapat disimpulkan bahwa Definisi fluktuasi adalah lonjakan segala sesuatu yang bisa di jelaskan dan di visualisasi dalam sebuah grafik.

Harga (price) adalah adanya dua pihak yang saling berinteraksi yaitu pihak yang memiliki dan bersedia untuk menawarkannya (penawaran/supply) dengan pihak yang memerlukan dan bersedia untuk memintanya (permintaan/ demand). (Suhardi, 2016)

Harga merupakan nilai (biasa dinyatakan dengan uang) yang harus di korbakan untuk dapat memiliki, menggunakan atau mengkonsumsi suatu barang dan jasa guna mendapatkan kepuasan. Jadi dapat disimpulkan jika harga sangat tinggi, konsumen biasanya mengharapkan kualitas tinggi, dan persepsi aktualnya akan dipengaruhi oleh harapan ini. Jika harga terlalu tinggi, organisasi dianggap

tidak peduli akan pelanggan, atau dianggap melakukan penipuan. Sebaliknya, jika harga terlalu rendah, pelanggan dapat meragukan kemampuan organisasi dalam hal kualitas jasa.

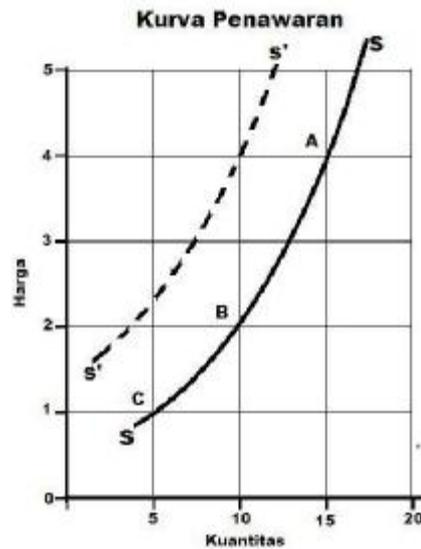
Menurut (Sukirno S, 2013) Penawaran merupakan banyaknya barang atau jasa yang tersedia dan dapat ditawarkan oleh produsen kepada konsumen pada setiap tingkat harga selama periode waktu tertentu. Teori penawaran menerangkan tentang sifat penjual di dalam menawarkan barang-barang yang akan dijualnya.

Menurut (Putong, 2008) Penawaran adalah banyaknya barang yang ditawarkan oleh penjual pada suatu pasar tertentu, pada periode tertentu dan pada tingkat harga tertentu. Sebagaimana juga halnya dengan permintaan, maka pada teori tentang penawaran juga dikenal apa yang dinamakan jumlah barang yang ditawarkan dan penawaran. Lebih khusus tentu saja yang dimaksud dengan penawaran adalah gabungan seluruh jumlah yang ditawarkan oleh penjual pada pasar tertentu, periode tertentu dan pada berbagai macam tingkat harga tertentu.

Kurva penawaran bergerak dari kiribawah ke kanan atas atau sebaliknya dari kanan atas kekiri bawah. Pada kurva penawaran berdasarkan hukum penawaran sebagaimana :

1. Jumlah barang yang ditawarkan yaitu pada masing-masing tingkat harga.
2. Penawaran adalah keseluruhan jumlah barang ditawarkan (Pada masing-masing rumah makan) yang terdapat pada kurva.

Dapat kita lihat pada grafik kurva penawaran yaitu :



Gambar 1 : Kurva penawaran

Teori Permintaan adalah berbagai jumlah barang dan jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga pada suatu waktu tertentu. Berdasarkan defenisi ini kiranya dapat dimengerti bahwa kata permintaan di sini berbeda dengan kata permintaan yang kita gunakan sehari- hari. (Tati dkk, 2003)

Menurut (Putong, 2008) Permintaan adalah banyaknya jumlah barangnya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu dengan tingkat harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi permintaan dari seorang individu atau masyarakat terhadap suatu barang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Harga barang yang dimaksud
2. Tingkat pendapatan/pendapatan rata-rata
3. Jumlah penduduk/jumlah populasi
4. Selera atau gengsi
5. Ramalan/estimasi dimasa yang akan datang

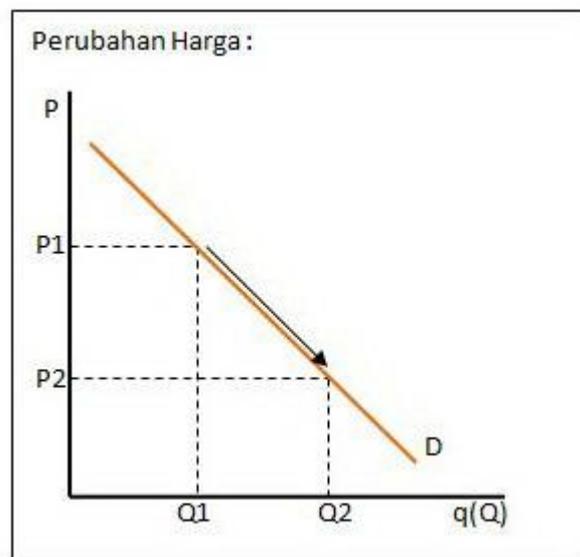
6. Harga barang lain atau substitusi
7. Distribusi

Menurut (Sukirno S, 2013) Teori Permintaan adalah menerangkan tentang sifat permintaan para pembeli terhadap suatu barang. Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Diantara faktor-faktor tersebut yang terpenting adalah seperti yang dinyatakan dibawah ini.

1. Harga barang itu sendiri.
2. Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut.
3. Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat.
4. Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat.
5. Cita rasa masyarakat
6. Jumlah penduduk
7. Ramalan mengenai keadaan dimasa yang akan datang.

Teori Permintaan adalah berbagai jumlah barang dan jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga pada suatu waktu tertentu. Berdasarkan definisi ini kiranya dapat dimengerti bahwa kata permintaan disini berbeda dengan kata permintaan yang sering kita gunakan sehari-hari. Definisi diatas menunjukkan jumlah barang dan jasa yang diminta pada berbagai tingkat harga, artinya dalam berbagai tingkat harga terdapat sejumlah barang yang diminta, sehingga hubungan antara tingkat harga dan jumlah barang yang diminta ini dapat disajikan dalam kurva permintaan, yaitu kurva yang menunjukkan tempat titik-titik yang menggambarkan maksimum pembelian pada harga tertentu dengan anggapan 'Ceteris Paribus' (hal-hal lain dianggap tetap) (Tati dkk, 2003)

Kurva permintaan dapat didefinisikan sebagai suatu kurva yang menggambarkan sifat hubungan antara harga sesuatu barang tertentu dengan jumlah barang tersebut yang diminta para pembeli. Kurva permintaan berbagai jenis barang pada umumnya menurun dari kiri atas ke kanan bawah. Kurva yang demikian disebabkan oleh sifat hubungan antara harga barang dan jumlah yang diminta, yang mempunyai sifat hubungan terbalik. Kalau salah satu variabel naik (Misalnya Harga) maka variabel lainnya akan turun (Misalnya jumlah yang diminta) (Sadono, 2013)



Gambar 2. Kurva Permintaan

Permintaan seseorang atau sesuatu masyarakat kepada sesuatu barang ditentukan oleh banyak faktor. Di antara faktor-faktor tersebut yang terpenting adalah seperti harga barang itu sendiri, Harga barang lain yang berkaitan erat dengan barang tersebut, Pendapatan rumah tangga dan pendapatan rata-rata masyarakat, Corak distribusi pendapatan dalam masyarakat, Cita rasa masyarakat, Jumlah penduduk, Ramalan mengenai keadaan dimasa yang akan datang. (Sadono, 2013)

Dalam analisis ekonomi dianggap bahwa permintaan suatu barang terutama dipengaruhi oleh tingkat harganya. Oleh sebab itu, dalam teori permintaan yang terutama di analisis adalah hubungan antara jumlah permintaan suatu barang dengan harga barang tersebut

Definisi Rumah Makan dan Restoran : Menurut SK Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 73/PW 105/MPPT-85 menjelaskan bahwa Rumah Makan adalah setiap tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman untuk umum. Dalam SK tersebut juga ditegaskan bahwa setiap rumah makan harus memiliki seseorang yang bertindak sebagai pemimpin rumah makan yang sehari-hari mengelola dan bertanggungjawab atas perusahaan Rumah makan tersebut.

Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI No. 304/Menkes/Per/89 tentang persyaratan rumah makan maka yang dimaksud rumah makan adalah satu jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangun yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penjualan makanan dan minuman bagi umum ditempat usahanya.

Ikan umumnya merupakan bahan pangan bergizi tinggi dan telah dimanfaatkan umat manusia sejak manusia mulai berburu. Manusia yang hidup disekitar sungai, danau, dan laut menangkap dan memungut berbagai biota air untuk dikonsumsi dalam keadaan mentah atau dimasak (Ghufran M,2015)

Ikan merupakan salah satu alternatif bahan pangan alami, aman dan bergizi tinggi yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Dari hasil analisis

kandungan gizi, ikan mengandung 68,6 persen protein, 5,8 persen lemak, 3,5 persen abu dan 59,3 persen air (Sudenda dkk, 2002).

Ikan senangin adalah ikan dengan badan yang panjang dan seikit gepeng. Tubuh ditutupi oleh sisik yang besar- besar. Sedangkan tutup insang, moncong dan bagian sirip ditutupi oleh sisik yang halus. Ikan senangin mempunyai ciri- ciri sebagai berikut : bentuk mulut non protractile, ukuran mulut lebar, posisi mulut didepan bola mata ukuran bibir tipis dan tidak memiliki sungut (Siregar dalam Nazmi, 2009)

Ikan manyung adalah ikan dasar (demersal), hidup di air tawar, estuari dan laut. Umumnya ikan ini hidup di dua habitat, mula-mula di air tawar lalu beruaya ke perairan estuari untuk memijah. Adapun ciri-ciri morfologi ikan manyung adalah bentuk kepala depresa dan badan kompresa, tubuhnya tidak bersisik, sirip punggung berjari-jari keras dan tajam, mulut tidak dapat disembulkan, mempunyai empat pasang sungut, sirip ekor bercagak, dan memiliki sirip tambahan (adifose fin) yang terletak di belakang sirip dorsal (Burhanuddin dalam Cucu Suharna, 2006)

Ikan pari merupakan salah satu jenis ikan yang termasuk kelas Elasmobranchii. Ikan ini dikenal sebagai ikan batoid, yaitu kelompok ikan bertulang rawan yang mempunyai ekor seperti cambuk. Ikan pari memiliki celah insang yang terletak di sisi ventral kepala. Sirip dada ikan ini melebar menyerupai sayap, dengan sisi bagian depan bergabung dengan kepala. Bagian tubuh sangat pipih sehingga memungkinkan untuk hidup di dasar laut. Bentuk ekor seperti cambuk pada beberapa spesies dengan sebuah atau lebih duri tajam di bagian ventral dan dorsal (Allen dalam Jayadi, 2011)

Ikan bawal (*Colossoma macropomum*) merupakan ikan konsumsi air tawar yang mempunyai nilai ekonomis penting di Indonesia. maka ketersediaan ikan untuk dikonsumsi masyarakat Indonesia haruslah terjamin baik secara kuantitas maupun kualitas. Ikan bawal mempunyai pertumbuhan yang bisa dibilang cepat, mempunyai rasa daging yang enak dan lezat serta kandungan gizi yang cukup tinggi. Tidak heran jika minat masyarakat untuk membudidayakan ikan bawal cukup besar (Ulumiah M, 2016)

Ikan kakap diberikan kepada kelompok ikan yang termasuk tiga genus yaitu Lutjanus, Latidae dan Labotidae. Jenis-jenis yang termasuk Lutjanidae biasanya disebut kakap merah, dan jenis lainnya yaitu Lates calcarifer yang termasuk suku Latidae umumnya disebut kakap putih dan Lobotos surinamensis yang termasuk suku Lobotidae disebut kakap batu (Afaniah E, 2010)

Penelitian Terdahulu

(Said, 2006) melakukan penelitian tentang “Analisis Fluktuasi Permintaan Ikan Laut Pada Beberapa Rumah Makan di Samarinda” Tujuan Peneliti ini adalah untuk mengetahui besarnya jumlah dan elastisitas permintaan ikan laut pada usaha rumah makan di Kota Samarinda beserta permasalahan yang terjadi dalam kegiatan usaha tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel tidak acak (*non probability sampling*) melalui sistem purposive (*purposive sampling*). Cara ini tergantung pada penilaian atau pertimbangan tertentu oleh peneliti. Analisis data menggunakan melalui perhitungan koefisien elastisitas harga secara numerik. Data yang diperoleh akan di analisis dengan menggunakan

tabulasi kuantitatif dan penampilan grafik untuk mengetahui besarnya permintaan ikan laut pada usaha rumah makan.

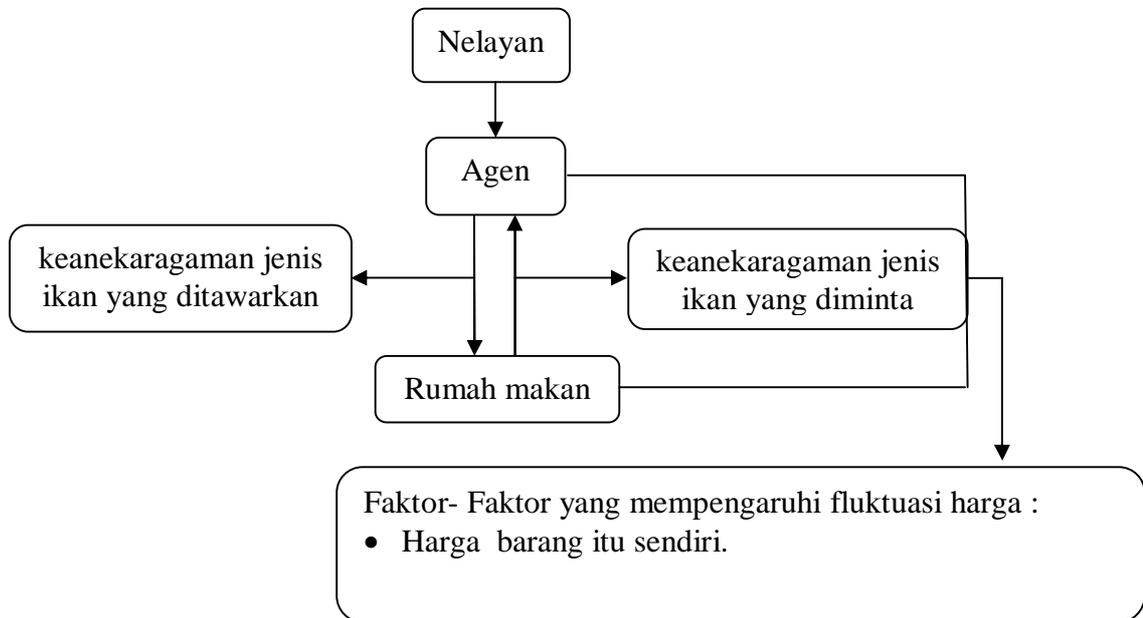
Devina Nathania Avissa Marbun (2015) dengan judul skripsi “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Tomat Di Kota Medan” Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga tomat, untuk melihat pola data harga tomat, dan untuk menganalisis metode peramalan yang paling sesuai untuk meramalkan harga tomat di daerah penelitian. Lokasi penelitian ditentukan secara purposive di Kota Medan karena terjadi fluktuasi terhadap harga tomat, dimana perbandingan harga tertinggi dengan harga terendah tomat di Kota Medan mencapai 333,3% nilai tersebut dirasa sangat tinggi. Data yang digunakan adalah data harga tomat di Kota Medan, produksi tomat di Sumatera Utara dan harga tomat di Kabupaten Karo. Data yang digunakan adalah data bulanan di Kota Medan periode Januari 2010 sampai Desember 2013. Metode analisis data menggunakan uji akar unit, uji kointegrasi, *Ordinary Least Square* (OLS), plot data, dan model ARIMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh nyata terhadap fluktuasi harga tomat di Kota Medan yaitu harga tomat di Kabupaten Karo. Pola data harga tomat berdasarkan data bulanan di Kota Medan periode Januari 2010 sampai Desember 2013, memiliki pola data stasioner yang tidak dipengaruhi pola trend, musiman maupun siklus. Metode peramalan yang paling sesuai digunakan untuk meramalkan harga tomat di Kota Medan adalah metode peramalan ARIMA, dengan model ARIMA (0,0,1).

Kerangka Pemikiran

Rumah makan merupakan usaha yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan menyediakan tempat untuk menikmati hidangan tersebut serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan pelayanannya. Rumah makan tidak hanya menyajikan makanan di tempat, tetapi ada juga beberapa yang menyediakan layanan take-out dining dan delivery service sebagai salah satu bentuk pelayanan kepada konsumennya. Untuk memenuhi kebutuhan rumah makan, rumah makan membutuhkan fathner atau kerjasama kepada Agen untuk memenuhi kebutuhan terutama ikan laut. Banyak Jenis Ikan laut yang ditawarkan oleh agen, Tetapi jenis ikan laut yang ditawarkan oleh agen kerumah makan tidak semua jenis ikan yang di ambil oleh pihak rumah makan melainkan ikan-ikan yang diminta atau di minati setiap harinya oleh pembeli. Setiap rumah makan yang banyak dikunjungi oleh konsumen membutuhkan ikan segar yang setiap harinya dibutuhkan oleh rumah makan. Maka dari itu adanya kerja sama antara keduanya agar kebutuhan rumah makan setiap hari bisa terpenuhi.

Ketersediaan ikan tidak bisa di prediksi yang setiap harinya ada. Itu semua dikarenakan adanya Fluktuasi Harga terhadap permintaan ikan laut yang ada di pasaran maupun di rumah makan. Menurut (Sadono Sukirno,2015) Fluktuasi permintaan ikan laut disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut (Selera, Perubahan pendapatan, perubahan jumlah penduduk, harapan atau ekspektasi dan Harga Barang Lain yang Berhubungan, baik Barang Substitusi maupun Barang Komplementer). Maka dari itu dibutuhkan kerja sama antara nelayan, agen, dan rumah makan agar kebutuhan ikan laut tetap terpenuhi serta berkesinambungan dan tidak akan terjadi fluktuasi permintaan

ikan laut. Untuk melihat permasalahan diatas dapat dilihat dari skema dibawah ini.



Gambar 3. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lainnya.

Metode Penelitian Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara purposive yaitu sampel ditentukan secara sengaja karena sesuai karakteristik dan tujuan penelitian yakni di kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah sampel jenuh. Menurut (Sugiyono, 2016) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Populasi yang ada di daerah penelitian sebanyak 7 rumah makan yang sekaligus menjadi sampel yang akan diteliti oleh peneliti.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara langsung kepada pihak yang mempunyai rumah makan tersebut dengan menggunakan daftar pertanyaan atau kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi-instansi terkait dengan penelitian.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis permasalahan pertama dan kedua menggunakan metode deskriptif. Di analisis menggunakan kuesioner ataupun pertanyaan yang mengenai tentang permintaan dan penawaran ikan laut pada rumah makan, serta menggunakan kurva permintaan dan penawaran dari hasil kuesioner yang dibuat oleh peneliti terlebih dahulu.

Untuk menganalisis permasalahan ketiga, analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent). Untuk mengetahui permasalahan ini peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

Keterangan :

Y = Permintaan Ikan Laut

a = Konstanta

b₁ = Koefisien Regresi

x₁ = Harga barang itu sendiri

e = Error trem

Defenisi dan Batasan Oprasional

1. Fluktuasi adalah ketidak tetapan atau guncangan, sebagai contoh terhadap harga barang dan sebagainya, atas segala hal yang bisa dilihat di dalam sebuah grafik.
2. Teori penawaran menerangkan tentang sifat penjual di dalam menawarkan barang-barang yang akan dijualnya.
3. Permintaan adalah teori yang menerangkan tentang ciri-ciri hubungan antara jumlah permintaan dan harga. Berdasarkan ciri hubungan antara permintaan dan harga dapat dibuat grafik kurva permintaan.
4. Fluktuasi permintaan ikan laut disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan ikan laut (Selera, Perubahan pendapatan, perubahan jumlah penduduk, harapan atau ekspektasi dan Harga Barang Lain yang Berhubungan, baik Barang Substitusi maupun Barang Komplementer)
5. Harga (price) adalah adanya dua pihak yang saling berinteraksi yaitu pihak yang memiliki dan bersedia untuk menawarkannya (penawaran/supply) dengan pihak yang memerlukan dan bersedia untuk memintanya (permintaan/ demand).
6. Usaha adalah salah satu kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan guna memenuhi kebutuhan finansial yang dikembangkan oleh pemilik
7. Rumah Makan adalah setiap tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan hidangan dan minuman untuk umum

8. Ikan merupakan salah satu alternatif bahan pangan alami, aman dan bergizi tinggi yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Dari hasil analisis kandungan gizi, ikan mengandung 68,6 persen protein, 5,8 persen lemak, 3,5 persen abu dan 59,3 persen air.
9. Faktor- Faktor yang mempengaruhi permintaan adalah (Harga barang yang dimaksud, Tingkat pendapatan/pendapatan rata-rata, Jumlah penduduk/jumlah populasi, Selera atau gengsi, Ramalan/estimasi dimasa yang akan datang, Harga barang lain atau substitusi, Distribusi, Lain- lain)
10. Penelitian diadakan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.
11. Peneliti berfokus pada 3 (tiga) jenis ikan saja yaitu Ikan Senangin, Ikan Gembung dan Ikan Mayung yang ada di Rumah Makan yang peneliti akan teliti.
12. Peneliti Meneliti 7 Rumah Makan.
13. Peneliti Meneliti Rumah Makan seafood.
14. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Kota Tanjung balai adalah salah satu kota di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Luas wilayahnya 60,52 km² dan penduduk berjumlah 154.445 jiwa. Kota ini berada di tepi Sungai Asahan, sungai terpanjang di Sumatera Utara. Jarak tempuh dari Medan lebih kurang 186 KM atau sekitar 5 jam perjalanan kendaraan. Sebelum Kota Tanjungbalai diperluas dari hanya 199 ha (2 km²) menjadi 60,52 km², kota ini pernah menjadi kota terpadat di Asia Tenggara dengan jumlah penduduk lebih kurang 40.000 orang dengan kepadatan penduduk lebih kurang 20.000 jiwa per km². Akhirnya Kota Tanjungbalai diperluas menjadi ± 60 Km² dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 1987, tentang perubahan batas wilayah Kota Tanjungbalai dan Kabupaten Asahan.

Kecamatan Teluk Nibung adalah salah satu bagian dari Kota Tanjung Balai. Kota Tanjung Balai Terdiri dari 6 Kecamatan, yaitu :

Kecamatan	Ibu kota Kecamatan
Datuk Bandar	Pahang
Datuk Bandar Timur	Selat Tanjung Medan
Tanjung Balai Selatan	Pantai Burung
Tanung Balai Utara	Tanjung Balai III
Sei Tualang Raso	Sei Raja
Teluk Nibung	Pematang Siantar

Jumlah Penduduk

Kecamatan Teluk Nibung merupakan Kecamatan Terbesar dengan jumlah penduduk 39.682 jiwa, dengan Rincian bahwa jumlah Laki- laki 20.146 jiwa sedangkan Perempuan 19.536 jiwa.

No.	Kecamatan	Penduduk		Jumlah
		L	P	
1	Datuk Bandar	18.783	18.678	37.461
2	Datuk Bandar Timur	15.388	14.475	29.863
3	Tanjung Balai Selatan	10.428	10.997	21.425
4	Tanjung Balai Utara	8.811	8.771	17.582
5	Sei Tualang Raso	12.721	12.453	25.174
6	Teluk Nibung	20.146	19.536	39.682
Jumlah		86.277	84.910	171.187

Sumber dari : BPS Proyeksi Penduduk Kota Tanjung Balai

Sarana dan Prasarana Umum

Semakin baik sarana dan prasarana disuatu daerah maka akan mempercepat laju pembangunan dalam berbagai sektor yang diperlukan. Sarana dan prasarana di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai terdiri dari sarana pendidikan, kesehatan, serta tempat ibadah. Secara rinci sarana dan prasarana yang terdapat di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di Kecamatan Teluk Nibung Tahun 2017

No.	Sarana dan Prasarana	Unit
1.	Sekolah	
	a. TK	8
	b. SD	6
	c. SMP	4
	d. SMK	2
2.	Kesehatan	
	a. Puskesmas	4
	b. Posyanda	2
3.	Tempat Ibadah	
	a. Mesjid	8
	b. Gereja	3

Sumber : Kantor Camat, 2017.

Karakteristik Sampel

Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Tingkat umur mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan aktivitas maupun konsep berpikir seseorang. Pemilik Rumah Makan yang memiliki umur lebih muda tentunya memiliki kondisi fisik yang lebih kuat, keinginan untuk mencoba hal baru, serta memiliki daya berpikir yang kreatif. Sebaliknya, Pemilik Rumah Makan yang berumur tua atau usia lanjut cenderung untuk lebih menjaga kesehatannya, dari data primer yang diperoleh, jumlah responden berdasarkan umur dapat di lihat di Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	30-40	2	29
2.	45-50	5	71
	Jumlah	7	100

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018

Tabel 2 menunjukkan bahwa umur responden yaitu dari 30 tahun sampai 50 tahun. Umur responden pada interval 30-40 tahun memiliki nilai persentasenya

29% atau 2 responden, dan pada interval umur 45-50 tahun memiliki nilai persentasenya 71% atau 5 responden.

Umur responden pemilik rumah makan termasuk dalam kelompok umur/usia yang produktif yaitu 30 tahun sampai 50 tahun. Dimana umur ini berpengaruh disetiap kegiatan yang dijalani oleh pemilik rumah makan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan meningkatkan kualitas rumah makan itu sendiri.

Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

Apabila seseorang sudah menemukan pekerjaan yang tepat atau sesuai dengan keinginannya maka orang itu fokus dengan pekerjaannya demi memenuhi kebutuhan kehidupannya. Pada penelitian ini dilihat ini dilihat pekerjaannya utama atau sampingan responden selain sebagai anggota kelompok tani. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Menurut Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaai	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	Wiraswasta	7	100
	Jumlah	7	100

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018

Tabel 3. Menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 1 jenis pekerjaan dari responden selain usaha rumah makan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Wiraswasta merupakan rata-rata jenis pekerjaan pemilik rumah makan dengan jumlah 7 responden dan persentasenya 100%.

Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan atau wawasan yang dimiliki, baik itu menciptakan, menerapkan kreativitas serta inovasi-inovasi yang baru. Selain itu semakin tinggi tingkat

pendidikan seseorang semakin dewasa mindsetnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa tingkat pendidikan responden yaitu dari SD, SMP, SMA, serta Sarjana. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	2	29
2.	SMP	3	43
3.	SMA	1	14
4.	Sarjana	1	14
Jumlah		7	100

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018

Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden pemilik rumah makan terbanyak pada tingkat pendidikan SMP sebanyak 3 responden dengan responden 43%, dan pada tingkat pendidikan SD sebanyak 2 responden dengan persentasenya 29%, pada tingkat SMA dan Sarjana sebanyak 1 responden dengan persentasenya 14%.

Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan

Jumlah Tanggungan suatu keluarga merupakan salah satu alasan dan hambatan bagi pemilik usaha rumah makan jika pekerjaan dan penghasilannya tidak sesuai dengan kondisi keluarganya. Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5. Karakteristik Responden Menurut Jumlah Tanggungan

No.	Jumlah Tanggungan (jiwa)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	0-1	1	14
2.	2-3	6	86
Jumlah		7	100

Sumber : Diolah Dari Data Primer, 2018

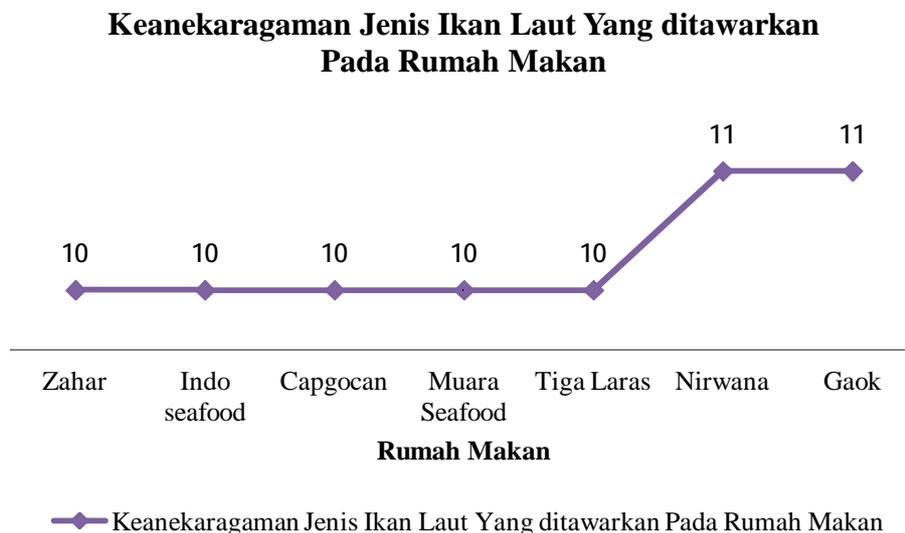
Tabel 5. Menunjukkan bahwa responden yang memiliki jumlah tanggungan terbanyak adalah 6 responden yaitu antara 2-3 jiwa dengan tingkat persentasenya 86%, dan jumlah tanggungan 1 responden yaitu antara 0-1 jiwa dengan tingkat persentasenya 14%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bagaimana Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan di Kec.Teluk Nibung Kota Tanjung Balai

Untuk Menentukan keanekaragaman jenis ikan laut yang ditawarkan pada rumah makan. Dimana ikan laut yang ditawarkan oleh agen disetiap rumah makan terdiri dari 10 sampai 11 jenis ikan laut (Ikan Senangin, Ikan Bawal, Ikan Pari, Ikan Sembilang, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Mayung, Ikan Tongkol, Ikan Cinaha, Ikan Gerapu dan Ikan Gembung). Dari ke 11 jenis ikan laut tersebut dapat kita lihat jenis ikan laut yang ditawarkan oleh agen pada tiap rumah makan dengan menggunakan grafik kurva penawaran dalam analisis ini.

Berikut ini adalah grafik kurva penawaran Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.



Gambar 4. Kurva Penawaran Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan

Dari Grafik diatas didapat bahwa disetiap rumah makan terdapat masing-masing 10 sampai 11 jenis ikan laut yang ditawarkan oleh agen. Adapun

keanekaragaman jenis ikan laut yang ditawarkan pada rumah makan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Zahar Seafood

Pada Rumah Makan Zahar Seafood yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai didapat 10 jenis Ikan Laut yang ditawarkan oleh agen. Dimana 10 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, Ikan Gerapu, Ikan Gembung dan Ikan Tongkol.

2. Indo Seafood

Pada Rumah Makan Indo Seafood yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai didapat 10 jenis Ikan Laut yang ditawarkan oleh agen. Dimana 10 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, Ikan Cinaha, Ikan Gembung dan Ikan Tongkol.

3. Capgocan

Pada Rumah Makan Capgocan yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai didapat 10 jenis Ikan Laut yang ditawarkan oleh agen. Dimana 10 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, Ikan Gerapu, Ikan Gembung dan Ikan Tongkol.

4. Muara Seafood

Pada Rumah Makan Muara Seafood yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai didapat 10 jenis Ikan Laut yang ditawarkan oleh agen. Dimana 10 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan

Mayung, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, Ikan Gerapu, Ikan Gembung dan Ikan Tongkol

5. Tiga Laras Seafood

Pada Rumah Makan Tiga Laras Seafood yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai didapat 10 jenis Ikan Laut yang ditawarkan oleh agen. Dimana 10 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, Ikan Gerapu, Ikan Gembung dan Ikan Tongkol

6. Nirwana

Pada Rumah Makan Nirwana yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai didapat 11 jenis Ikan Laut yang ditawarkan oleh agen. Dimana 10 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, Ikan Gerapu, Ikan Gembung, Ikan Tongkol dan Ikan Cinaha.

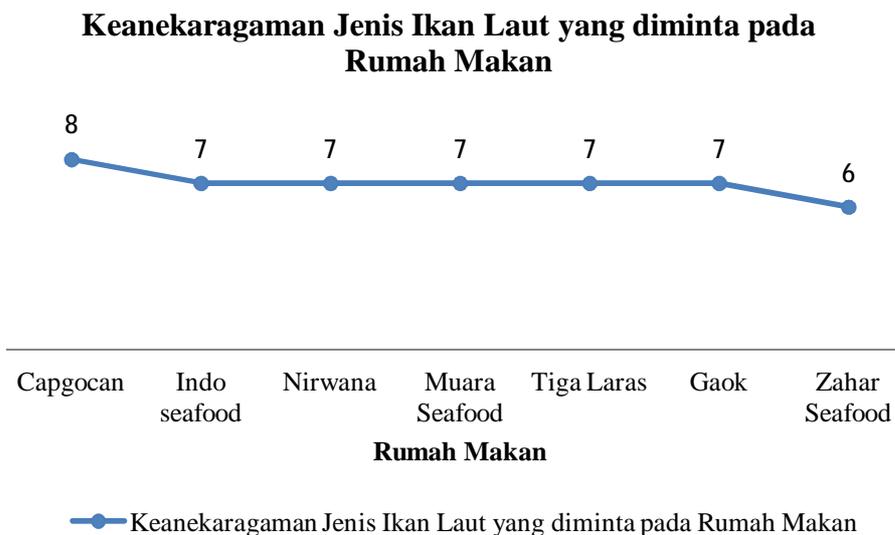
7. Gaok

Pada Rumah Makan Gaok yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai didapat 11 jenis Ikan Laut yang ditawarkan oleh agen. Dimana 10 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, Ikan Gerapu, Ikan Gembung, Ikan Tongkol dan Ikan Cinaha.

B. Bagaimana Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang diminta pada Rumah Makan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai

Pada Permasalahan kedua untuk menentukan keanekaragaman jenis ikan laut yang diminta pada rumah makan. Dimana jenis ikan laut yang diminta oleh agen disetiap rumah makan terdiri dari 6 sampai 8 jenis ikan laut (Ikan Senangin,

Ikan Bawal, Ikan Pari, Ikan Sembilang, Ikan Kakap, Ikan Siakap, Ikan Mayung, Ikan Gerapu dan Ikan Gembung). Dari ke 8 jenis ikan laut tersebut dapat kita lihat jenis ikan laut yang diminta tiap rumah makan untuk memenuhi kebutuhan rumah makan tersebut dengan menggunakan grafik kurva permintaan dalam analisis ini.



Gambar 5. Kurva Permintaan Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang ditawarkan pada Rumah Makan

Dari Grafik diatas didapat bahwa disetiap rumah makan terdapat masing-masing 6 sampai 8 jenis ikan laut yang diminta tiap rumah makan. Adapun keanekaragaman jenis ikan laut yang diminta pada rumah makan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Capgocan

Pada Rumah Makan Capgocan yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai jenis Ikan Laut yang diminta terdapat 8 jenis ikan laut. Dimana 8 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, Ikan Gerapu, dan Ikan Tongkol.

2. Indo Seafood

Pada Rumah Makan Indo Seafood yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai jenis Ikan Laut yang diminta terdapat 7 jenis ikan laut. Dimana 8 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, dan Ikan siakap.

3. Nirwana

Pada Rumah Makan Nirwana yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai jenis Ikan Laut yang diminta terdapat 7 jenis ikan laut. Dimana 8 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, dan Ikan siakap.

4. Muara Seafood

Pada Rumah Makan Muara Seafood yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai jenis Ikan Laut yang diminta terdapat 7 jenis ikan laut. Dimana 8 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, dan Ikan siakap.

5. Tiga Laras

Pada Rumah Makan Tiga Laras yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai jenis Ikan Laut yang diminta terdapat 7 jenis ikan laut. Dimana 8 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, dan Ikan siakap.

6. Gaok

Pada Rumah Makan Gaok yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai jenis Ikan Laut yang diminta terdapat 7 jenis ikan laut. Dimana 8

jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Pari, Ikan Bawal, dan Ikan siakap.

7. Zahar Seafood

Pada Rumah Makan Zahar Seafood yang berada di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai jenis Ikan Laut yang diminta terdapat 6 jenis ikan laut. Dimana 8 jenis ikan laut tersebut yaitu : Ikan Senangin, Ikan Sembilang, Ikan Mayung, Ikan Kakap, Ikan Pari, dan Ikan Bawal.

C. Bagaimana pengaruh Fluktuasi Harga terhadap Permintaan Ikan Laut pada Rumah Makan di Kec. Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

Pada Permasalahan ketiga menggunakan uji Regresi Linear Sederhana yang menggunakan aplikasi SPSS 19. Dengan menggunakan uji Regresi Linear Sederhana untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Harga terhadap permintaan ikan laut di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai. Berikut ini adalah hasil output SPSS 19 yang menggunakan uji Regresi Linear Berganda.

**Tabel 6. Hasil Output Regresi Linear Sederhana
Variables Entered/Removed^b**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Harga ^a	.	Enter

Sumber : Output SPSS 19 yang Diolah, 2018

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Permintaan

Dari hasil output spss diatas merupakan data dari output uji rgresi linear sederhana. Dimana dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel Harga sebagai variabel Independent dan Permintaan sebagai variabel Dependent dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel 7. Nilai Korelasi atau Pengaruh**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 ^a	,973	,968	9,603

Sumber : Output SPSS 19 yang Diolah, 2018

a. Predictors: (Constant), Harga

Dari Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ Pengaruh (R) yaitu sebesar 0,987. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,973 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Harga) terhadap variabel terikat (Permintaan) adalah sebesar 97,3%.

Tabel 8. Pengaruh Variabel**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16911,745	1	16911,745	183,380	,000 ^a
	Residual	461,112	5	92,222		
	Total	17372,857	6			

Sumber : Output SPSS 19 yang Diolah, 2018

a. Predictors: (Constant), Harga

b. Dependent Variable: Permintaan

Dari Tabel diatas menjelaskan dari output diatas diketahui bahwa nilai F hitung = 183,380 dengan tingkat signifikat sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel permintaan atau dengan kata lain ada pengaruh variabel Harga (X) terhadap variabel Permintaan (Y).

Tabel 9. Persamaan Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,621	34,145		-,487	,647
	Harga	1,732E-5	,000	,987	13,542	,000

Sumber : Output SPSS 19 yang Diolah, 2018

a. Dependent Variable: Permintaan

Dari Tabel diatas Diketahui nilai Constant (a) sebesar -16,621, sedang nilai Harga (b/ koefisien regresi) sebesar 1,732, sehinggann persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = -16,621 + 1,732E-5X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar -16,621, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Permintaan sebesar -16,621.
- Koefisien Regresi X sebesar 1,732E-5 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Harga, maka nilai Partisipasi bertambah sebesar 1,732E-5. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana yaitu :

- Berdasarkan nilai signifikansi : dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga (X) berpengaruh terhadap variabel Permintaan (Y).

- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $13,542 > 2,571 t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga (X) berpengaruh terhadap variabel Permintaan (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari Hasil Penelitian yang dilakukan oleh penelitian, maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan Hasil Penelitian terhadap Permintaan Ikan Laut maka dapat diketahui Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang Ditawarkan pada rumah makan dengan Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang Diminta pada rumah makan sangat berbeda. Karena Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang Ditawarkan pada rumah makan berjumlah 10 sampai 11 jenis ikan laut sedangkan Keanekaragaman Jenis Ikan Laut yang Diminta berjumlah 6 sampai 8 Jenis Ikan Laut.
2. Berdasarkan Hasil Penelitian didapat bahwa nilai signifikannya yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga (X) berpengaruh terhadap variabel Permintaan (Y). Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $13,542 > 2,571 t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Harga (X) berpengaruh terhadap variabel Permintaan (Y) pada rumah makan tersebut.

Saran

Jenis Ikan Laut yang dibutuhkan pada rumah makan sebaiknya lebih ditingkatkan lagi agar konsumen mempunyai banyak pilihan dalam membeli sajian yang disajikan pada rumah makan tersebut dan konsumen pun tidak hanya berfokus pada satu ikan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afaniah E, 2010. Penangkapan Ikan Kakap Di kabupaten Kupang Propinsi NTT. Institute Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistika Kota Tanjung Balai*
- Ghufran M, A2015. *Pengelolaan Perikanan Indonesia*. Penerbit Pustaka Baru Press 2015.
- _____, B2015. *Pengelolaan Perikanan Indonesia*. Penerbit Pustaka Baru Press 2015.
- Jayadi I, 2011. *Aspek Biologi Reproduksi Ikan Pari yang didaratkan Di tempat Pelelangan Ikan Paotere Makasar*. Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan Jurusan Perikanan. Universitas Hasanuddin Makasar.
- Komara A, 2008. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Benih Ikan Patin Di Dedy Fish Farm Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor*.
- Menteri Kesehatan RI No. 304/Menkes/Per/89.*
- Menteri Pariwisata pos & telekomunikasi No. KM 73/PW 105/MPPT-85.*
- Nasution A, 2009. *Analisis Ekologi Ikan Senangin pada Perairan Laut Bengkalis Provinsi Riau*. Program Studi Ilmu Kelautan Kekhususan Ilmu Hayati Depok. Universitas Indonesia.
- Peristiwadi, 2006. *Penyebaran Ikan Di Perairan Laut*.
- Putong, I., a2008. *Economics Pengantar Mikro dan Makro Edisi kedua*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- _____, b2008. *Economics Pengantar Mikro dan Makro Edisi kedua*. Penerbit Mitra Wacana Media.
- Said, 2006. *Analisis Fluktuasi Permintaan Ikan Laut pada beberapa Rumah Makan Di Kota Samarinda*.
- Sudenda dkk, 2002.
- Suharna C, 2006. *Kajian Sistem Manajemen Mutu Pada Pengolahan "Ikan Jambal Roti" Di Pangandaran Kabupaten Ciamis*. Program Pascasarjana. Universitas Di Penegoro

Sukirno S, a2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro Edisi ketiga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

————→ b2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro Edisi ketiga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

————→ c2013. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro Edisi ketiga*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV Alfabeta.

Tati dkk, 2003. *Teori Ekonomi Mikro*. Penerbit Salemba Empat. 2003

Ulumiah M, 2016. *Teknik Pembesaran Ikan Bawal Secara Monokultura Pada Kolam Semi Intensif Dibalai Benih Ikan Puri*. Program Pascasarjana. Universitas Airlangga Surabaya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Rumah Makan Indo Seafood di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

No.	Senangin (kg)	Mayung (kg)	Pari (kg)	Bawal (kg)	Sembilang (kg)	Kakap (kg)	Siakap (kg)
1	4	2	2	2	2	1	1
2	4	2	2	2	2	1	1
3	4	2	2	2	2	1	1
4	4	2	2	2	2	1	1
5	4	2	2	2	2	1	1
6	4	2	2	2	2	1	1
7	4	2	2	2	2	1	1
8	4	2	2	2	2	1	1
9	4	2	2	2	2	1	1
10	4	2	2	2	2	1	1
11	4	2	2	2	2	1	1
12	4	2	2	2	2	1	1
13	4	2	2	2	2	1	1
14	4	2	2	2	2	1	1
15	4	2	2	2	2	1	1
16	4	2	2	2	2	1	1
17	4	2	2	2	2	1	1
18	4	2	2	2	2	1	1
19	4	2	2	2	2	1	1
20	4	2	2	2	2	1	1
21	2	2	2	2	2	1	1
22	2	2	2	2	2	1	1
23	2	2	2	2	2	1	1
24	2	2	2	2	2	1	1
25	2	2	2	2	2	1	1
26	2	2	2	2	2	1	1
27	2	2	2	2	2	1	1
28	2	2	2	2	2	1	1
29	2	2	2	2	2	1	1
30	2	2	2	2	2	1	1
Jumlah	100	60	60	60	60	30	30

Ikan Senangin : $100 \times \text{Rp. } 50.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.000.000$

Ikan Mayung : $60 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 3.300.000$

Ikan Pari : $60 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 3.300.000$

Ikan Bawal : $60 \times \text{Rp. } 90.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.400.000$

Ikan Sembilang: $60 \times \text{Rp. } 40.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Ikan Kakap : $30 \times \text{Rp. } 75.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.250.000$

Ikan Siakap : $30 \times \text{Rp. } 80.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Jadi, Jumlah Keseluruhan Harga Ikan Laut pada Rumah Makan Indo Seafood

Tersebut adalah

$\text{Rp. } 5.000.000 + \text{Rp. } 3.300.000 + \text{Rp. } 3.300.000 + \text{Rp. } 5.400.000 + \text{Rp. } 2.400.000 +$

$\text{Rp. } 2.250.000 + \text{Rp. } 2.400.000 = \text{Rp. } 24.050.000$

Rata – rata = 5967741,9

Jumlah Permintaan Ikan : $100 + 60 + 60 + 60 + 60 + 30 + 30 = 403 \text{ Kg/bulan}$

Lampiran 2 : Rumah Makan Nirwana di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

No.	Senangin (Kg)	Mayung (Kg)	Pari (Kg)	Bawal (Kg)	Sembilang (Kg)	Kakap (Kg)	Siakap (kg)
1	4	3	2	2	2	1,5	1
2	4	3	2	2	2	1,5	1
3	4	3	2	2	2	1,5	1
4	4	3	2	2	2	1,5	1
5	4	3	2	2	2	1,5	1
6	3	3	2	2	2	1,5	1
7	3	3	2	2	2	1,5	1
8	3	3	2	2	2	1,5	1
9	3	3	2	2	2	1,5	1
10	3	3	2	2	2	1,5	1
11	3	3	2	2	2	1,5	1
12	3	3	2	2	2	1,5	1
13	3	3	2	2	2	1,5	1
14	3	3	2	2	2	1,5	1
15	3	3	2	2	2	1,5	1
16	3	3	2	2	2	1,5	1
17	3	3	2	2	2	1,5	1
18	3	3	2	2	2	1,5	1
19	3	3	2	2	2	1,5	1
20	3	3	2	2	2	1,5	1
21	2	3	2	2	2	1,5	1
22	2	3	2	2	2	1,5	1
23	2	3	2	2	2	1,5	1
24	2	3	2	2	2	1,5	1
25	2	3	2	2	2	1,5	1
26	2	3	2	2	2	1,5	1
27	2	3	2	2	2	1,5	1
28	2	3	2	2	2	1,5	1
29	2	3	2	2	2	1,5	1
30	2	3	2	2	2	1,5	1
Jumlah	85	90	60	60	60	45	30

Ikan Senangin : $85 \times \text{Rp. } 50.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.250.000$

Ikan Mayung : $90 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.950.000$

Ikan Pari : $60 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 3.300.000$

Ikan Bawal : $60 \times \text{Rp. } 90.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.400.000$

Ikan Sembilang: $60 \times \text{Rp. } 40.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Ikan Kakap : $45 \times \text{Rp. } 75.000/\text{kg} = \text{Rp. } 3.375.000$

Ikan Siakap : $30 \times \text{Rp. } 80.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Jadi, Jumlah Keseluruhan Harga Ikan Laut pada Rumah Makan Nirwana tersebut adalah

$\text{Rp. } 4.250.000 + \text{Rp. } 4.950.000 + \text{Rp. } 3.300.000 + \text{Rp. } 5.400.000 + \text{Rp. } 2.400.000$
 $+ \text{Rp. } 3.375.000 + \text{Rp. } 2.400.000 = \text{Rp. } 26.075.000$

Rata – rata = 59787356,3

Jumlah Permintaan Ikan : $85 + 90 + 60 + 60 + 60 + 45 + 30 = 435 \text{ Kg/bulan}$

Lampiran 3 : Rumah Makan Tiga Laras Seafood di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

No.	Senangin (Kg)	Mayung (Kg)	Pari (Kg)	Bawal (Kg)	Sembilang (Kg)	Kakap (Kg)	Siakap (Kg)
1	3	4	3	2	2	2	1
2	3	4	3	2	2	2	1
3	3	4	3	2	2	2	1
4	3	4	3	2	2	2	1
5	3	4	3	2	2	2	1
6	3	4	3	2	2	2	1
7	3	4	3	2	2	2	1
8	3	4	3	2	2	2	1
9	3	4	3	2	2	2	1
10	3	4	3	2	2	2	1
11	3	4	3	2	2	2	1
12	3	4	3	2	2	2	1
13	3	4	3	2	2	2	1
14	3	4	3	2	2	2	1
15	3	4	3	2	2	2	1
16	3	4	3	2	2	2	1
17	3	4	2	2	2	2	1
18	3	4	2	2	2	2	1
19	3	4	2	2	2	2	1
20	3	4	2	2	2	2	1
21	3	2	2	2	2	2	1
22	3	2	2	2	2	2	1
23	3	2	2	2	2	2	1
24	2	2	2	2	2	2	1
25	2	2	2	2	2	2	1
26	2	2	2	2	2	2	1
27	2	2	2	2	2	2	1
28	2	2	2	2	2	2	1
29	2	2	2	2	2	2	1
30	2	2	2	2	2	2	1
Jumlah	83	100	76	60	60	60	30

Ikan Senangin : $83 \times \text{Rp. } 50.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.150.000$

Ikan Mayung : $100 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.500.000$

Ikan Pari : $76 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.180.000$

Ikan Bawal : $60 \times \text{Rp. } 90.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.400.000$

Ikan Sembilang: $60 \times \text{Rp. } 40.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Ikan Kakap : $60 \times \text{Rp. } 75.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.500.000$

Ikan Siakap : $30 \times \text{Rp. } 80.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Jadi, Jumlah Keseluruhan Harga Ikan Laut pada Rumah Makan Tiga Laras

Seafood tersebut adalah

$\text{Rp. } 4.150.000 + \text{Rp. } 5.500.000 + \text{Rp. } 4.180.000 + \text{Rp. } 5.400.000 + \text{Rp. } 2.400.000$

$+ \text{Rp. } 4.500.000 + \text{Rp. } 2.400.000 = \text{Rp. } 28.530.000$

Rata – rata = 6073375,2

Jumlah Permintaan Ikan : $83 + 100 + 76 + 60 + 60 + 60 + 30 = 477 \text{ Kg/bulan}$

Lampiran 4 : Rumah Makan Muaro Seafood di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

No.	Senangin (Kg)	Pari (Kg)	Bawal (Kg)	Mayung (Kg)	Sembilang (Kg)	Kakap (Kg)	Siakap (Kg)
1	4	3	2	3	2	2	1
2	4	3	2	3	2	2	1
3	4	3	2	3	2	2	1
4	4	3	2	3	2	2	1
5	4	3	2	3	2	2	1
6	4	3	2	3	2	2	1
7	4	3	2	3	2	2	1
8	4	3	2	3	2	2	1
9	3	3	2	3	2	2	1
10	3	3	2	3	2	2	1
11	3	3	2	3	2	2	1
12	3	3	2	3	2	2	1
13	3	3	2	3	2	2	1
14	3	3	2	3	2	2	1
15	3	3	2	3	2	2	1
16	2	3	2	3	2	2	1
17	2	3	2	3	2	2	1
18	2	3	2	3	2	2	1
19	2	3	2	3	2	2	1
20	2	3	2	3	2	2	1
21	2	3	2	3	2	2	1
22	2	3	2	3	2	2	1
23	2	3	2	3	2	2	1
24	2	3	2	3	2	2	1
25	2	2	2	3	2	2	1
26	2	2	2	3	2	2	1
27	2	2	2	3	2	2	1
28	2	2	2	3	2	2	1
29	2	2	2	3	2	2	1
30	2	2	2	3	2	2	1
Jumlah	83	84	60	90	60	60	30

Ikan Senangin : $83 \times \text{Rp. } 50.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.150.000$

Ikan Mayung : $90 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.950.000$

Ikan Pari : $84 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.620.000$

Ikan Bawal : $60 \times \text{Rp. } 90.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.400.000$

Ikan Sembilang: $60 \times \text{Rp. } 40.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Ikan Kakap : $60 \times \text{Rp. } 75.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.500.000$

Ikan Siakap : $30 \times \text{Rp. } 80.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Jadi, Jumlah Keseluruhan Harga Ikan Laut pada Rumah Makan Muaro Seafood tersebut adalah

$\text{Rp. } 4.150.000 + \text{Rp. } 4.950.000 + \text{Rp. } 4.620.000 + \text{Rp. } 5.400.000 + \text{Rp. } 2.400.000$
 $+ \text{Rp. } 4.500.000 + \text{Rp. } 2.400.000 = \text{Rp. } 28.420.000$

Rata – rata = 6085653,1

Jumlah Permintaan Ikan : $83 + 84 + 60 + 90 + 60 + 60 + 30 = 467 \text{ Kg/bulan}$

Lampiran 5 : Rumah Makan Gaok di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

No.	Senangin (Kg)	Mayung (Kg)	Pari (Kg)	Bawal (Kg)	Sembilang (Kg)	Kakap (kg)	Siakap (Kg)
1	4	4	3	2	2	2	1
2	4	4	3	2	2	2	1
3	4	4	3	2	2	2	1
4	4	4	3	2	2	2	1
5	4	4	3	2	2	2	1
6	4	4	3	2	2	2	1
7	4	4	3	2	2	2	1
8	4	4	3	2	2	2	1
9	4	4	3	2	2	2	1
10	4	4	3	2	2	2	1
11	4	4	3	2	2	2	1
12	4	4	3	2	2	2	1
13	4	4	3	2	2	2	1
14	4	4	3	2	2	2	1
15	4	4	3	2	2	2	1
16	4	4	3	2	2	2	1
17	4	4	3	2	2	2	1
18	4	4	3	2	2	2	1
19	4	4	3	2	2	2	1
20	4	4	3	2	2	2	1
21	2	2	3	1,5	2	2	1
22	2	2	3	1,5	2	2	1
23	2	2	3	1,5	2	2	1
24	2	2	3	1,5	2	2	1
25	2	2	3	1,5	2	2	1
26	2	2	3	1,5	2	2	1
27	2	2	3	1,5	2	2	1
28	2	2	3	1,5	2	2	1
29	2	2	3	1,5	2	2	1
30	2	2	3	1,5	2	2	1
Jumlah	100	100	90	55	60	60	30

Ikan Senangin : $100 \times \text{Rp. } 50.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.000.000$

Ikan Mayung : $100 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.500.000$

Ikan Pari : $90 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.950.000$

Ikan Bawal : $55 \times \text{Rp. } 90.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.950.000$

Ikan Sembilang: $60 \times \text{Rp. } 40.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Ikan Kakap : $60 \times \text{Rp. } 75.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.500.000$

Ikan Siakap : $30 \times \text{Rp. } 80.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Jadi, Jumlah Keseluruhan Harga Ikan Laut pada Rumah Makan Gaok tersebut
adalah

$\text{Rp. } 5.000.000 + \text{Rp. } 5.500.000 + \text{Rp. } 4.950.000 + \text{Rp. } 4.950.000 + \text{Rp. } 2.400.000$
 $+ \text{Rp. } 4.500.000 + \text{Rp. } 2.400.000 = \text{Rp. } 29.700.000$

Rata – rata = 5766990,2

Jumlah Permintaan Ikan : $100 + 100 + 90 + 55 + 60 + 60 + 30 = 515 \text{ Kg/bulan}$

Lampiran 6 : Rumah Makan Cagocan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

No.	Senangin (Kg)	Mayung (kg)	Pari (Kg)	Bawal (Kg)	Sembilang (Kg)	Kakap (Kg)	Siakap (Kg)	Gerapu (Kg)
1	3	3	3	2	2	1,5	1	1
2	3	3	3	2	2	1,5	1	1
3	3	3	3	2	2	1,5	1	1
4	3	3	3	2	2	1,5	1	1
5	3	3	3	2	2	1,5	1	1
6	3	3	3	2	2	1,5	1	1
7	3	3	3	2	2	1,5	1	1
8	3	3	3	2	2	1,5	1	1
9	3	3	3	2	2	1,5	1	1
10	3	3	3	2	2	1,5	1	1
11	3	3	2	2	2	1,5	1	1
12	3	3	2	2	2	1,5	1	1
13	3	3	2	2	2	1,5	1	1
14	3	3	2	2	2	1,5	1	1
15	3	3	2	2	2	1,5	1	1
16	3	3	2	2	2	1,5	1	1
17	3	3	2	2	2	1,5	1	1
18	3	3	2	2	2	1,5	1	1
19	3	3	2	2	2	1,5	1	1
20	3	3	2	2	2	1,5	1	1
21	2	2	2	2	2	1,5	1	1
22	2	2	2	2	2	1,5	1	1
23	2	2	2	2	2	1,5	1	1
24	2	2	2	2	2	1,5	1	1
25	2	2	2	2	2	1,5	1	1
26	2	2	2	2	2	1,5	1	1
27	2	2	2	2	2	1,5	1	1
28	2	2	2	2	2	1,5	1	1
29	2	2	2	2	2	1,5	1	1
30	2	2	2	2	2	1,5	1	1
Jumlah	80	80	70	60	60	45	30	30

Ikan Senangin : $80 \times \text{Rp. } 50.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.000.000$

Ikan Mayung : $80 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.400.000$

Ikan Pari : $70 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 3.850.000$

Ikan Bawal : $60 \times \text{Rp. } 90.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.400.000$

Ikan Sembilang: $60 \times \text{Rp. } 40.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.400.000$

Ikan Kakap : $45 \times \text{Rp.}75.000/\text{kg} = \text{Rp.} 3.375.000$

Ikan Siakap : $30 \times \text{Rp.} 80.000/\text{kg} = \text{Rp.} 2.400.000$

Ikan Gerapu : $30 \times \text{Rp.} 55.000/\text{kg} = \text{Rp.} 1.650.000$

Jadi, Jumlah Keseluruhan Harga Ikan Laut pada Rumah Makan Capgocan tersebut adalah

$\text{Rp.} 4.000.000 + \text{Rp.} 4.400.000 + \text{Rp.} 3.850.000 + \text{Rp.} 5.400.000 + \text{Rp.} 2.400.000$
 $+ \text{Rp.} 3.375.000 + \text{Rp.} 2.400.000 + \text{Rp.} 1.650.000 = \text{Rp.} 27.475.000$

Rata – rata = 6038461,5

Jumlah Permintaan Ikan : $80 + 80 + 70 + 60 + 60 + 45 + 30 + 30 = 455 \text{ Kg/bulan}$

Lampiran 7 : Rumah Makan Zahar Seafood di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai.

No.	Senangin (Kg)	Mayung (Kg)	Pari (kg)	Bawal (Kg)	Sembilang (Kg)	Kakap (Kg)
1	4	3	2	2	1	1
2	4	3	2	2	1	1
3	4	3	2	2	1	1
4	4	3	2	2	1	1
5	4	3	2	2	1	1
6	4	3	2	2	1	1
7	4	3	2	2	1	1
8	4	3	2	2	1	1
9	4	3	2	2	1	1
10	4	3	2	2	1	1
11	3	3	2	2	1	1
12	3	3	2	2	1	1
13	3	3	2	2	1	1
14	3	3	2	2	1	1
15	3	3	2	2	1	1
16	3	2	2	2	1	1
17	3	2	2	2	1	1
18	3	2	2	2	1	1
19	3	2	2	2	1	1
20	3	2	2	2	1	1
21	3	2	2	2	1	1
22	3	2	2	2	1	1
23	3	2	2	2	1	1
24	3	2	2	2	1	1
25	3	2	2	2	1	1
26	2	2	2	2	1	1
27	2	2	2	2	1	1
28	2	2	2	2	1	1
29	2	2	2	2	1	1
30	2	2	2	2	1	1
Jumlah	95	75	60	60	30	30

Ikan Senangin : $95 \times \text{Rp. } 50.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.750.000$

Ikan Mayung : $75 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 4.125.000$

Ikan Pari : $60 \times \text{Rp. } 55.000/\text{kg} = \text{Rp. } 3.300.000$

Ikan Bawal : $60 \times \text{Rp. } 90.000/\text{kg} = \text{Rp. } 5.400.000$

Ikan Sembilang: $30 \times \text{Rp. } 40.000/\text{kg} = \text{Rp. } 1.200.000$

Ikan Kakap : $30 \times \text{Rp. } 75.000/\text{kg} = \text{Rp. } 2.250.000$

Jadi, Jumlah Keseluruhan Harga Ikan Laut pada Rumah Makan Zahar Seafood
tersebut adalah

$\text{Rp. } 4.750.000 + \text{Rp. } 4.125.000 + \text{Rp. } 3.300.000 + \text{Rp. } 5.400.000 + \text{Rp. } 1.200.000$
 $+ \text{Rp. } 2.250.000 = \text{Rp. } 21.025.000$

Rata – rata = 6007142,8

Jumlah Permintaan Ikan : $95 + 75 + 60 + 60 + 30 + 30 = 350 \text{ Kg/bulan}$

KUESIONER PENELITIAN

Kuesioner ini merupakan salah satu instrument yang akan digunakan dalam penelitian yang saya lakukan dengan judul “**Analisis Fluktuasi Harga Terhadap Permintaan Ikan Laut pada Rumah Makan** di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai”. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keanekaragam jenis ikan laut yang ditawarkan pada rumah makan.
2. Untuk mengetahui keanekaragam jenis ikan laut yang diminta pada rumah makan.
3. Untuk mengetahui fluktuasi harga terhadap permintaan ikan laut pada rumah makan.

Jawaban dan identitas Bapak/Ibu akan dijaga kerahasiaannya, tidak untuk disebarluaskan. Serta semata-mata digunakan untuk penelitian akademik. Dalam kuesioner ini tidak ada yang benar atau salah. Apabila Bapak/Ibu menemukan kesulitan dalam proses pengisian kuesioner ini, maka Bapak/Ibu dapat bertanya langsung dengan peneliti. Mohon dipastikan semua pertanyaan sudah dijawab, sehingga kuesioner bisa dianalisa lebih lanjut.

Atas partisipasi dan kesediaan Bapak/Ibu, saya mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan pihak yang membutuhkan

Hormat Saya

Siti Nurhalijah

ANALISIS FLUKTUASI HARGA TERHADAP PERMINTAAN IKAN LAUT PADA RUMAH MAKAN

(Studi Kasus: Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung Balai)

A. IDENTITAS RESPONDEN		
1. Nama	:	
2. Jenis Kelamin	:	
3. Umur	:	
4. Pekerjaan	:	
5. Pendidikan Formal Terakhir :	<input type="checkbox"/>	SD
	<input type="checkbox"/>	SMP
	<input type="checkbox"/>	SMA
	<input type="checkbox"/>	Lainnya (.....)
	Tanda Tangan Responden	
Bapak/Ibu.....		

3. Jika Ya, sudah berapa lamakah rumah makan ini berdiri ?
(Jawaban :))
4. Jika Tidak, milik siapa rumah makan tersebut ?
(Jawaban :))
5. Untuk memenuhi kebutuhan rumah makan ini apakah Bapak/ibu bekerja sama dengan agen atau pedagang lainnya ?
(Jawaban :.....))
6. Apakah usaha rumah makan Bapak/ibu lebih dominan ke rumah makan seafood atau rumah makan umum ?
(Jawaban : 1 = Seafood, 2 = Umum)

7. Jika seafood, Apakah rumah makan Bapak/ibu ini makanannya lebih dominan ke ikan?
(Jawaban : 1= Ya, 2 = Tidak)
8. Jika Ya, Apakah rumah makan ibu ini bekerja sama dengan agen atau kenelayannya langsung ?
(Jawaban :.....)
9. Jika Tidak, Apakah rumah makan ibu ini bekerja sama dengan agen atau kenelayannya langsung?
(Jawaban :.....)
10. Berapa Jenis Ikan yang ditawarkan Agen/Nelayan pada Rumah Makan Bapak/ibu ini?
(Jawaban :.....)
11. Berapa jenis Ikan Laut yang Bapak/ibu minta/butuhkan setiap harinya ?
(Jawaban :.....)
12. Apakah Ikan Bapak/ibu jual tersebut setiap harinya habis terjual ?
(Jawaban :.....)
13. Dari semua jenis Ikan laut yang Bapak/ibu jual ikan mana sajakah yang sering diminati para konsumen ?
(Jawaban :.....)

C. SUSUNAN KELUARGA RESPONDEN

14. Struktur Keluarga

No	Nama	Hubungan Keluarga	Umur (th)	Jenis Kelamin (L/P)	Pendidikan	Pekerjaan
1						
2						
3						
4						

5						
---	--	--	--	--	--	--

D. PENDAPATAN SELAIN DARI USAHA RUMAH MAKAN

15. Pendapatan Keluarga

No	Sumber Pendapatan	Pendapatan Perbulan
1	Pertanian (selain cabai) a) Padi b) Karet c) Sayuran d) DLL, Sebutkan.....	
2	Non Pertanian a) Berdagang b) TNI/POLRI c) PNS d) Buruh e) DLL, Sebutkan.....	
Jumlah Seluruh Pendapatan		

16. Apa yang membuat Bapak/Ibu tertarik untuk menjalankan usaha rumah makan ini ?

Jawaban :

17. Hambatan apa yang Bapak/Ibu hadapi dalam menjalankan aktivitas usaha rumah makan ini ?

Jawaban :

18. Berapa orang tenaga kerja/karyawan dirumah makan Bapak/ibu ?

Jawaban :

19. Apakah tenaga kerja/karyawan Bapak/ibu digaji perbulannya atau perharinya?

Jawaban : (Jawaban : 1 = Perbulan, 2 = Perhari)

20. Jika perbulan, berapakah gaji tenaga kerja/karyawan tersebut ?

Jawaban :

21. Jika perhari, berapakah gaji tenaga kerja/karyawan tersebut ?

Jawaban :

Untuk Mengetahui Fluktuasi Harga Terhadap Permintaan Ikan Laut pada Rumah Makan

A. Mengetahui Harga Barang

1. Berapa Bapak/Ibu menjual harga seporsinya sajian jenis ikan laut di Rumah Makan ?

Jawaban :

2. Faktor apa yang mempengaruhi kenaikan 3 Harga Ikan yang Bapak/ibu jual di Rumah Makan Tersebut ?

- Jawaban :
3. Berapa Kg ikan laut yang Bapak/Ibu butuhkan pada Rumah Makan selama 1 bulan ?
Jawaban :
 4. Berapa masing-masing Harga jenis ikan laut Bapak/Ibu tersebut ?
Jawaban :
 5. Pada saat kapan harga Ikan Laut tersebut mengalami kenaikan ?
Jawaban :
 6. Pada saat kapan harga Ikan Laut tersebut mengalami penurunan ?
Jawaban :
 7. Apakah kenaikan Harga Ikan Laut tersebut berpengaruh besar terhadap konsumen/pembeli di Rumah Makan Bapak/ibu ?
Jawaban :

B. Harga Barang Lain yang Terkait (Barang Pengganti)

1. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami saat harga Ikan Laut melonjak naik, akan tetapi para konsumen memilih untuk tidak membeli Ikan di Rumah Makan ?
Jawaban : (1=Pernah, 2=Tidak Pernah)
2. Jika pernah, tindakan apa yang Bapak/Ibu lakukan ?
Jawaban :
3. Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesulitan saat menjual ke 3 jenis Ikan Laut tersebut di Rumah Makan ?
Jawaban : (1=Ya, 2=Tidak)
4. Jika Ya, kesulitan apa yang Bapak/Ibu lakukan ?
Jawaban :
5. Jika Tidak, hal apa yang Bapak/ibu lakukan agar tidak mengalami kesulitan?
Jawaban :
6. Dari ke 3 jenis ikan tersebut biasanya Bapak/ibu menyajikan masakan yang seperti apa ?
Jawaban :
7. Apakah sajian Bapak/Ibu berbeda dengan sajian Makanannya seperti Rumah Makan lainnya ?
Jawaban :